

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Mérida Initiative selama periode 2015-2019 telah menunjukkan beberapa keberhasilan dalam memperkuat keamanan perbatasan dan penindakan hukum terhadap sindikat narkoba di Meksiko. Dampak positif termasuk peningkatan ekstradisi, penyitaan narkoba, dan pelatihan nasional untuk penegak hukum. Namun, kekerasan yang berlanjut, catatan hak asasi manusia yang buruk, dan impunitas tetap menjadi tantangan. Kerjasama ini juga memperkuat hubungan bilateral antara AS dan Meksiko dalam konteks diplomasi keamanan, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk menyelaraskan visi jangka panjang kedua negara dalam menangani perdagangan narkoba dan meningkatkan keamanan secara keseluruhan.

Kesimpulan penelitian ini menyoroti dampak Mérida Initiative selama periode 2015-2019 terhadap keamanan Amerika Serikat dan Meksiko, serta perdagangan narkoba di kawasan tersebut. Analisis melalui konsep *human security* menunjukkan bahwa inisiatif ini memiliki dampak signifikan pada aspek keamanan personal, ekonomi, komunitas, politik, dan kesehatan. Dalam aspek keamanan personal, Mérida Initiative telah meningkatkan ekstradisi, penyitaan narkoba, dan pelatihan untuk penegak hukum, yang berkontribusi pada pengurangan ancaman langsung dari sindikat narkoba terhadap individu. Dari sisi ekonomi, inisiatif ini membantu memperkuat stabilitas ekonomi lokal dengan mengurangi pengaruh

kartel narkoba, meskipun tantangan ekonomi yang mendalam masih ada di daerah yang terkena dampak.

Mérida Initiative juga berdampak pada perubahan pola perdagangan narkoba dengan meningkatkan pengawasan di perbatasan dan penindakan yang lebih efektif terhadap laboratorium produksi narkoba, terutama dalam produksi opioid sintetis seperti fentanil. Namun, meskipun terdapat keberhasilan dalam penangkapan tokoh-tokoh penting seperti Joaquín “*El Chapo*” Guzmán, kekerasan terkait narkoba dan pembunuhan di Meksiko tetap tinggi, menunjukkan bahwa konflik antar organisasi kriminal terus meningkat dan menjadi tantangan utama.

Di samping itu, inisiatif ini juga mendapat kritik terkait hak asasi manusia dan impunitas di Meksiko, di mana sistem peradilan sering gagal memberikan hukuman yang adil, sehingga memperburuk situasi keamanan di lapangan. Meskipun begitu, Mérida Initiative berhasil memperkuat hubungan bilateral antara AS dan Meksiko dalam konteks diplomasi keamanan, menciptakan dasar bagi kerjasama yang lebih erat di masa depan.

Inisiatif ini juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas institusional Meksiko dalam penegakan hukum dan peradilan, meskipun tantangan seperti korupsi dan ketidakmampuan sistem peradilan untuk menangani kasus-kasus besar masih menjadi hambatan. Selain itu, integrasi pendekatan sosial-ekonomi dalam strategi inisiatif ini menunjukkan upaya untuk mengatasi akar penyebab kejahatan narkoba secara lebih holistik dan berkelanjutan, dengan harapan dapat mengurangi kekerasan dan perdagangan narkoba di jangka panjang.

Secara keseluruhan, Mérida Initiative telah menunjukkan keberhasilan dalam beberapa aspek keamanan dan hubungan bilateral, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk menyelaraskan visi jangka panjang kedua negara dalam menangani perdagangan narkoba dan meningkatkan keamanan secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan tantangan hak asasi manusia dan keadilan yang masih ada.

4.2.Saran

Meskipun Mérida Initiative telah menunjukkan keberhasilan dalam mendukung aspek human security dengan memperkuat penegakan hukum dan meningkatkan keamanan personal, upaya ini belum berhasil secara efektif memutus perkembangan perdagangan narkoba. Hal ini disebabkan oleh kemampuan kartel narkoba untuk terus memperbarui dan mengembangkan metode penyelundupan mereka, yang semakin canggih dan sulit dideteksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi saat ini, meskipun penting, tidak cukup untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang secara khusus berfokus pada inovasi dan adaptasi metode penyelundupan oleh kartel narkoba. Penelitian ini sebaiknya mengeksplorasi bagaimana kartel memanfaatkan teknologi baru, jaringan internasional, dan taktik-taktik yang lebih kompleks untuk menghindari deteksi. Dengan memetakan dan memahami perkembangan ini, strategi yang lebih efektif dapat dirancang untuk mengantisipasi dan mengganggu operasi kartel secara lebih proaktif. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah pengembangan sistem

intelijen prediktif yang menggunakan kecerdasan buatan (AI) dan analisis big data untuk mendeteksi pola-pola penyelundupan baru sebelum mereka meluas. Penelitian ini juga bisa mengevaluasi kebijakan lintas batas dan kerjasama internasional yang diperlukan untuk menanggapi tantangan ini secara lebih efektif. Penelitian semacam ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru bagi kebijakan anti-narkotika di masa depan, tetapi juga membantu memperkuat keamanan nasional dan stabilitas sosial di kawasan yang terkena dampak.

Selain itu, meskipun telah ada peningkatan dalam pertukaran informasi dan kolaborasi operasional antara kedua negara, kartel narkoba terus memanfaatkan kelemahan dalam koordinasi lintas batas, termasuk kurangnya harmonisasi hukum, serta perbedaan dalam pendekatan penegakan hukum dan hak asasi manusia antara kedua negara.

Untuk mengatasi celah ini, diperlukan pendekatan yang lebih terfokus pada penguatan kerjasama institusional yang mencakup harmonisasi regulasi dan standar penegakan hukum di kedua negara. Konsep keamanan kolektif dapat menjadi landasan bagi rekomendasi ini, di mana keamanan satu negara dianggap sebagai tanggung jawab bersama. Dalam konteks ini, pengembangan platform kolaboratif berbasis teknologi yang memungkinkan real-time data sharing dan analisis risiko bersama antara lembaga penegak hukum AS dan Meksiko menjadi sangat penting.

Perlu adanya revisi dan penguatan perjanjian ekstradisi yang lebih komprehensif untuk memastikan bahwa para pemimpin kartel yang ditangkap tidak hanya diekstradisi secara efektif, tetapi juga diadili sesuai dengan standar internasional. Mekanisme pengawasan internasional, seperti yang diusulkan oleh

organisasi multilateral, dapat diterapkan untuk memastikan akuntabilitas dalam pelaksanaan hukum di kedua negara. Hal ini akan membantu mengurangi celah yang sering dimanfaatkan oleh kartel untuk menghindari penindakan hukum.

Sebagai tambahan, konsep human security harus lebih diintegrasikan dalam pendekatan ini, tidak hanya dengan fokus pada penegakan hukum, tetapi juga dengan memperhatikan dampak sosial-ekonomi dari kebijakan anti-narkotika. Upaya ini harus mencakup program rehabilitasi dan pemberdayaan komunitas di daerah yang terkena dampak, untuk mengurangi ketergantungan masyarakat pada ekonomi ilegal yang didorong oleh kartel.

Sehingga, rekomendasi penelitian ini menekankan perlunya memperkuat strategi dalam Mérida Initiative melalui berbagai pendekatan baru. Pertama, penelitian tentang harmonisasi regulasi dan standar penegakan hukum lintas batas diperlukan untuk mengurangi celah yang dimanfaatkan oleh kartel narkoba. Hal ini akan melibatkan studi mendalam mengenai bagaimana hukum di Amerika Serikat dan Meksiko dapat lebih terintegrasi dan efektif dalam melawan perdagangan narkoba. Kedua, penelitian tentang pengembangan platform kolaboratif berbasis teknologi dapat mengoptimalkan real-time data sharing dan analisis risiko bersama antara kedua negara. Ini penting untuk mengantisipasi dan merespon pola-pola baru dalam penyelundupan narkoba yang dikembangkan oleh kartel.

Selain itu, penelitian mengenai peningkatan mekanisme ekstradisi dan pengawasan internasional juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa para pemimpin kartel yang tertangkap diadili secara adil dan efektif, serta untuk mengurangi impunitas. Terakhir, pendekatan human security harus lebih

diintegrasikan dalam kebijakan anti-narkotika, dengan fokus pada dampak sosial-ekonomi dari kebijakan tersebut. Penelitian ini dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada penegakan hukum tetapi juga pada pemberdayaan komunitas yang rentan terhadap pengaruh kartel narkoba. Pendekatan yang lebih terintegrasi ini diharapkan dapat menutup celah dalam diplomasi dan mekanisme keamanan yang ada, serta memperkuat upaya memerangi perdagangan narkoba di kawasan tersebut.